

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah Kantor Pusat Bank BNI yang beralamat di Jl. Jend Sudirman Kav.1, Jakarta 10220 dan Kantor Pusat Bank Muamalat yang beralamat Gedung Arthaloka Jl. Jend. Sudirman No. 2, Jakarta 10220 .Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir yaitu mulai tahun 2021 sampai 2023, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel dibawah ini.

**Tabel 3.1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Informasi ACC judul	■															
2	Penyusunan proposal		■	■	■	■											
3	Bimbingan BAB I, II, III			■	■	■											
4	Pengumpulan draft proposal skipsi						■										
5	Seminar proposal penelitian							■									
6	Observasi Awal									■	■	■	■				
7	Pengajuan Penelitian											■	■				
8	Pengumpulan Data																
9	Pengolahan Data																
		Juni 2024				Juli 2024				Agustus 2024							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
10	Analisis dan Evaluasi	■	■	■													
11	Penulisan Laporan				■	■	■										
12	Seminar Hasil Penelitian																

Sumber: Rencana Penelitian (2024)

### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dibagi berdasarkan karakteristik fenomena maupun kelompoknya. Ada dua jenis penelitian yaitu deskriptif dan eksperimental.

- 1) Penelitian deskriptif merupakan metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti

berdasarkan data yang diperoleh. Penelitian dengan jenis deskriptif dapat menggunakan beberapa metode seperti survei, observasi, wawancara maupun studi kasus. Penelitian deskriptif tidak menitikberatkan hubungan kausalitas melainkan memberikan kemungkinan kepada peneliti untuk mampu lebih luas mengkaji sebuah objek (Sugiyono, 2020:29).

- 2) Penelitian eksperimental merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Merupakan metode yang dimana peneliti memanipulasi variabel untuk sampai pada sebuah kesimpulan atau penemuan berdasarkan uji hipotesis sebagai fokus utama penelitian yang memungkinkan mampu menghubungkan kausalitas. Dalam penelitian eksperimental biasanya menggunakan metode eksperimen seperti eksperimen semu, studi subyek tunggal, studi korelasi dan lain-lain (Sugiyono, 2020:72).

Menurut Sugiyono (2020:13) Terdapat beberapa macam metode dalam penelitian yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan desain penelitian dengan spesifikasi sistematis, terencana, dan terstruktur berlandaskan pada filsafat positivisme. Digunakan untuk meneliti sampel pada populasi tertentu dengan teknik pengambilann sampel secara random dalam bentuk angka kemudian hasil pengambilan data dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan. Sedangkan metode kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan landasan filsafat untuk meneliti kondisi ilmiah (eksperimen). Dengan peneliti sebagai instrumen utamanya. Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis sekaligus mendeskripsikan objek penelitian berdasarkan aktivitas sosial, sikap, dan persepsi orang baik secara individu maupun kelompok. Metode kualitatif mengeksplorasi secara detail informasi dari data yang didapat di lapangan dengan cara menjelaskan mengapa sebuah fenomena terjadi dan alasannya.

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang diambil. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data

laporan keuangan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bank syariah yang terdaftar dalam Otoritas Jasa Keuangan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung seperti melalui media perantara orang lain atau dokumen

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan Bank Muamalat dan Bank BNI Konvensional yang bisa diakses di web masing-masing Bank tersebut.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah bank syariah dan bank konvensional yang terdaftar dalam OJK dan BI.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili semua populasi yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Kriteria dalam pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu :

- a). Bank BNI konvensional dan Bank Muamalat yang memiliki laporan tahunan publikasi selama periode 2021-2023 dan menyajikan laporan keuangan serta rasio di OJK yang bisa diakses di [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id).
- b). Bank BNI Konvensional dan Bank Muamalat yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama periode 2021-2023.

Dengan demikian yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah Bank Muamalat mewakili Bank Syariah dan Bank BNI mewakili Bank Konvensional.

### **3.4 Teknik Pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2019:455).

Menurut Sugiyono (2018:224) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *settingnya*, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di

jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder.

Adapun Teknik pengumpulan data Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 3 metode pengumpulan data, meliputi :

1) Sumber Data Sekunder.

Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data dengan kata lain data bisa diperoleh dari orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2018:402). Data ini didapat dari perusahaan, yaitu berupa laporan tahunan yang dipublikasikan tahunan (*annual report*) dari tahun 2021 - 2023 pada perusahaan sub sektor perbankan. Data tersebut dapat diperoleh disitus resmi Otorisasi jasa keuangan dan website resmi pada bank masing-masing. Serta berbagai sumber-sumber lain seperti jurnal, buku-buku, serta berbagai *literature* yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

2) Studi Pustaka

Penelitian ini mengumpulkan data yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi kajian pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti buku, artikel, jurnal dan penelitian terdahulu.

3) Studi Dokumen

Peneliti dalam hal ini melakukan analisis dengan pengumpulan data sekunder berupa laporan publikasi laporan keuangan tahunan masing- masing Bank yang diperoleh dari website resmi masing-masing selama periode 2021-2023.

### **3.5 Definisi Operasional Variabel**

Menurut Sugiono (2019:221), definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (2018 : 38), operasional variabel yaitu sebuah petunjuk ataupun personalitas maupun jumlah dari objek atau aktivitas yang memiliki macam terbatas yang sudah ditentukan untuk peneliti buat didalami dan selanjutnya diperoleh intinya.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan pada sub – sub sebelumnya, variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

*Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan permodalan yang ada untuk menutup kemungkinan kerugian di dalam kegiatan perkreditan dan perdagangan surat – surat berharga (Sawir, 2015 : 38).

Secara umum *Capital Adequacy Ratio (CAR)* merupakan rasio kinerja bank yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko.

Sebagaimana yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/2/BPPP tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sebagai berikut :

- 1) Pemenuhan KPMM sebesar minimal 8% diberikan peringkat “sehat”.
- 2) Pemenuhan KPMM kurang dari 8% diberikan peringkat “kurang sehat”.

KPMM adalah perbandingan antara modal dengan aktiva tertimbang menurut risiko. Komponen modal yang dimaksud adalah harus terdiri dari modal inti dan modal pelengkap juga modal pihak ketiga. Dalam hal ini, sisi permodalan diprosikan dengan CAR, dimana bank harus memiliki kinerja yang harus memiliki kriteria CAR yang lebih dari dipersyaratkan di atas 8%. CAR adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber-sumber diluar bank, seperti dana masyarakat, pinjaman (utang), dan lain-lain.

Rumusnya yaitu

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Dimana ATMR = Aktiva Tertimbang menurut risiko.

### 2. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

*Loan to deposit ratio (LDR)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah masyarakat dan modal sendiri yang digunakan (Kasmir, 2017:225).

LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya LDR mengikuti perkembangan

kondisi ekonomi Indonesia. Adapun penilaian LDR berdasarkan surat edaran Bank Indonesia NO. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, bank dianggap sehat apabila besar LDR antara 85% sampai dengan 110%. Jika diatas 110% maka bank akan mengalami kesulitan likuiditas dan berdampak pada penurunan profitabilitas (ROA) (Kasmir 2017 : 225).

*Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga yang diterima oleh bank. Rumusnya :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Total dana Pihak ketiga}} \times 100\%$$

Total kredit kepada pihak ke tiga merupakan kredit kepada bank lain dalam waktu lebih dari tiga bulan, kredit kepada bank lain dengan tujuan pembiayaan bersama, kredit yang di berikan kepada pihak ketiga lainnya (Kasmir, 2017:230). Total dana pihak ketiga merupakan tabungan (penempatan dana dari pihak ketiga yang dapat ditarik sewaktu-waktu), deposito (Penempatan dana dari pihak ketiga yang dapat ditarik berdasarkan jangka waktu tertentu), pinjaman dari Bank Indonesia, pinjaman atau deposito dari bank lain dengan jangka waktu lebih besar dari 3 bulan, pinjaman lainnya dengan jangka waktu lebih dari 3 bulan, modal Pinjaman,Modal (modal inti + modal pelengkap) (Kasmir, 2017:241).

## 2. *Return On Assets* (ROA)

ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dalam memanfaatkan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan *income*. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efesiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut semakin baik pula posisi bank tersebut dalam segi penggunaan aset. Idealnya ROA suatu bank adalah 1,5%. Jika bank mendapatkan keuntungan di bawah nilai yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, berarti bank belum bisa mengelola aset – asetnya secara optimal (Nuryanto dkk, 2020).

Pada intinya didirikannya setiap perusahaan ialah untuk mendapatkan profit atau keuntungan yang maksimal dan untuk mengetahui penilaian tentang ROA ada dalam rasio profitabilitas. Rumus dari rasio *return on asset* (ROA) yaitu (Kasmir, 2015:200):

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

### 3. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)

BOPO atau *Operational Efficiency Ratio* (OER) merupakan rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. BOPO adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Biaya Operasional merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha pokoknya (seperti biaya bunga, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran, dan lain-lain).

Pendapatan Operasional merupakan pendapatan utama bank yaitu pendapatan bunga yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan penempatan operasional lainnya (Nuryanto dkk, 2020).

BOPO menunjukkan sejauh mana tingkat efisien dan efektif manajemen bank dalam menggunakan semua faktor produksi. Adapun penilaian BOPO berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, bank dianggap sehat apabila memiliki  $BOPO \leq 94\%$ . Berikut rumusnya:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasi}}{\text{Pendapatan Operasi}} \times 100\%$$

Semakin rendah tingkat rasio BOPO berarti semakin baik kinerja manajemen bank tersebut karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya yang ada diperusahaan.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2020:131) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Data-data yang telah dikumpulkan akan diolah sehingga bisa diambil kesimpulan sesuai dengan jenis uji yang akan digunakan nantinya. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu dengan mendeskripsikan secara menyeluruh data yang didapat selama proses penelitian melalui proses penganalisan.

Analisis perbandingan dalam penelitian ini menggunakan analisis horizontal. Analisis horizontal merupakan analisis yang dilakukan dengan membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode (Sugiyono, 2020:245). Dalam penelitian ini akan membandingkan laporan keuangan perbankan konvensional (Bank BNI) dan perbankan syariah (Bank Muamalat) yang laporan publikasi keuangannya sudah terbit di Otorisasi Jasa Keuangan (OJK) dan Website Resmi masing-masing Bank periode tahun 2021-2023.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian terkait Analisis Kinerja Keuangan Bank Konvensional (PT Bank Negara Indonesia TBK) dan Bank Syariah (PT. Bank Muamalat Indonesia TBK) Dengan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Periode Tahun 2021-2023 yaitu sebagai berikut:

- 1) Mencari data dan memperoleh data kinerja keuangan bank di website Otorisasi Jasa Keuangan, Website [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id) dan [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)
- 2) Menganalisis data dengan cara mencari data di profil PT Bank Negara Indonesia TBK dan PT. Bank Muamalat Indonesia TBK, periode 2021-2023 di [www.bankmuamalat.co.id](http://www.bankmuamalat.co.id) dan [www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)
- 3) Mengolah Data kinerja keuangan periode 2021-2023 pada PT Bank Negara Indonesia TBK dan PT. Bank Tabungan Muamalat Indonesia Tbk.
- 4) Peneliti melakukan perhitungan rasio bank dengan menggunakan Rasio CAR, LDR, ROA dan BOPO.



- 5) Menganalisis hasil perbandingan kinerja keuangan pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk dan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode Tahun 2021-2023